

Analisis Pengaruh *Operating Expenses to Operating Income* (Rasio Bopo), *Cost Efficiency Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019

Manajemen

Widiya Sulasmy ^{*1)}, Niken Wahyu Cahyaningtyas²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: widiya.haryanto@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this research are: 1). Analyzing the effect of operating expenses to operating income (BOPO ratio) on the net profit margin, 2). Analyzing the effect of the cost efficiency ratio on the net profit margin, 3). Analyzing the effect of non-performing loans on the net profit margin, 4). Analyzing the effect of operating expenses to operating income (BOPO ratio), cost efficiency ratio and non-performing loans simultaneously on the net profit margin. The research method used in this research is descriptive and associative or relationship research. While the data analysis method used is descriptive statistics and inferential statistics. Based on the results of this study prove that 1). The results of the calculation of simple regression analysis obtained the probability value of the sig value of 0.000. Because the sig value of $0.000 < 0.05$, it can be interpreted that there is a significant effect of operating expenses to operating income (BOPO ratio) on the net profit margin. 2). The results of the calculation of simple regression analysis obtained the probability value of the sig value of 0.023. Because the value of sig $0.023 < 0.05$, it can be interpreted that there is a significant effect of the cost efficiency ratio on the net profit margin. 3). the results of the calculation of simple regression analysis obtained the probability value of the sig value of 0.023. Because the value of sig $0.000 < 0.05$, it can be interpreted that there is a significant influence of non-performing loans on the net profit margin, 4). the results of the calculation of multiple regression analysis obtained the probability value of the sig value of 0.000. Because the sig value of $0.000 < 0.05$, it can be interpreted that there is a significant effect of operating expenses to operating income (BOPO ratio), cost efficiency ratio and non-performing loan simultaneously on the net profit margin.

Keywords: Net Profit Margin, BOPO, Cost Efficiency Ratio, Non Performing Loan

PENDAHULUAN

Laporan laba rugi berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Laporan laba rugi juga memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat

selisih jika dikurangkan. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari biaya maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan untung, dan sebaliknya jika jumlah pendapatan lebih kecil dari biaya maka perusahaan dalam kondisi rugi. Oleh karena itu, rasio yang digunakan dalam melihat perbandingan biaya terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan adalah rasio BOPO (Operational Efficiency Ratio).

Rasio BOPO atau Operational Efficiency Ratio tidak cukup untuk menilai perusahaan dikatakan untung atau tidak. Rasio BOPO hanya fokus kepada biaya dan pendapatan bunga yang dihasilkan. Oleh sebab itu, maka digunakan Cost Efficiency Ratio (CER) yang fokus kepada overhead cost atau biaya nonbunga. Cost Efficiency Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga. Kedua rasio ini diharapkan mendapatkan nilai yang kecil ataupun rendah, karena jika rasio ini mendapat nilai yang besar atau tinggi maka bank tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mendapatkan laba. Pentingnya mengendalikan biaya-biaya yang tercermin dari OER dan CER menunjukkan bahwa jika suatu bank ingin agar kinerja perolehan laba yang tercermin dari NPM meningkat secara berkesinambungan, maka bank tersebut harus seefektif mungkin dalam mengelola biaya-biaya operasional.

Pemilik dana dapat menilai kinerja bank melalui pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang tersedia dalam laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank termasuk data pendapatan bunga bersih ini bermanfaat dalam memberikan informasi kepada pihak di luar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum dan investor, mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya risiko yang terdapat pada suatu bank. Penelitian ini berorientasi pada nilai pendapatan bunga bank sebagai salah satu indikator pengukuran nilai NPM bank di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini tercatat pergerakan nilai pendapatan bunga bank dari kesepuluh bank dengan uraian yaitu sebagai berikut:

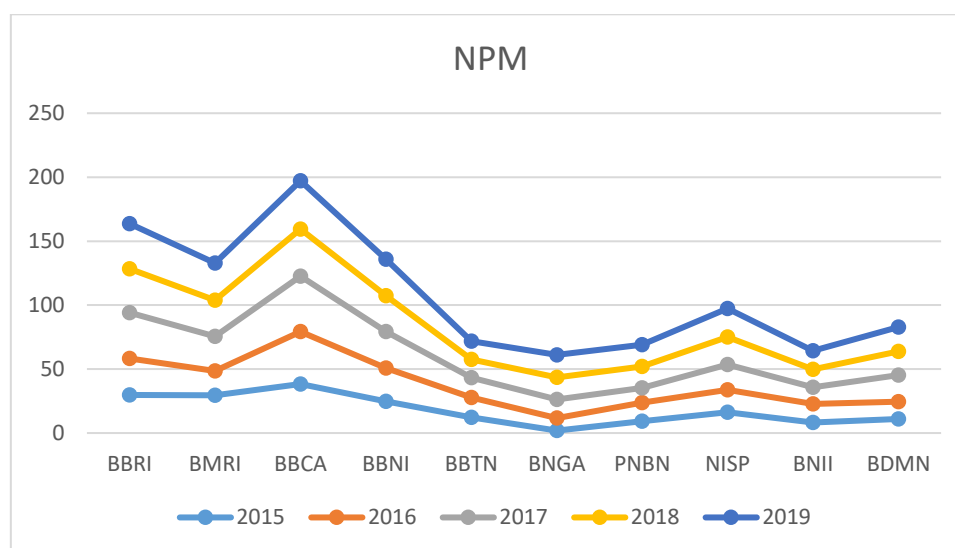
Tabel 1. Data Net Profit Margin Perbankan Periode Tahun 2015-2019

No.	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	29,74	28,46	35,77	34,42	35,25
2	PT. Bank Mandiri, Tbk	29,55	19,1	26,97	28,3	28,98
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	38,31	40,92	43,37	36,84	37,72
4	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	24,77	26,07	28,58	27,88	28,55

No.	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
5	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	12,37	15,28	15,71	14,07	14,41
6	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	1,92	9,76	14,59	17,21	17,62
7	PT. Bank Panin Indonesia, Tbk	9,27	14,43	11,49	16,74	17,14
8	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	16,28	17,54	19,71	21,59	22,11
9	PT. Bank Maybank, Tbk	8,22	14,52	13,07	14,04	14,38
10	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	11,01	13,52	20,7	18,6	19,05

Sumber : data sekunder diolah (2021)

Data di atas kemudian dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 2. Net Profit Margin Perbankan Periode Tahun 2015-2019

Dari data di atas diketahui bahwa terdapat fluktuasi atau nilai dari net profit margin yang belum merata. Bank yang memiliki net profit margin tertinggi selama 2015-2019 adalah Bank BCA.

Keterkaitan variabel pada penelitian ini merupakan hasil replikasi dari beberapa penelitian terdahulu. Rasio BOPO atau *operating expenses to operating income* memiliki pengaruh terhadap *net profit margin*. Pada beberapa penelitian menemukan bahwa rasio BOPO memiliki efek yang negatif pada NPM. Ketika biaya operasional bank semakin tinggi pada pendapatan yang tetap, maka pendapatan bersih akan semakin menurun (Natrion & Siagian, 2018; Arif, 2017). *Cost efficiency ratio* juga ditemukan memiliki dampak negatif pada *net profit margin*. Saat biaya overhead semakin tinggi pada pendapatan yang tepat, juga berpotensi akan menurunkan laba atau pendapatan bersih perusahaan (Jaya, 2018). Terdapat penelitian terdahulu yang menemukan bahwa *non performing laon*

atau NPL berpengaruh negatif terhadap *net profit margin*. Nilai NPL atau kredit bermasalah yang tinggi akan dapat menurunkan pendapatan bank (Purba & Triaryati, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif atau hubungan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019 sebanyak 43 perbankan. sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

HASIL

Uji normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,46184114
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,084
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,727
Asymp. Sig. (2-tailed)		,666

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* dengan unstandardized residual diperoleh nilai sebesar 0,666. Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BOPO	,785	1,274
	CER	,818	1,223
	NPL	,680	1,470

a. Dependent Variable: NPM

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik multikolinieritas angka VIF pada masing-masing variabel yaitu variabel BOPO sebesar 1,274; variabel *cost effective ratio* sebesar 1,223 dan variabel *non performing loan* sebesar 1,470. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiga variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF kurang dari 10 yang diartikan bahwa bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

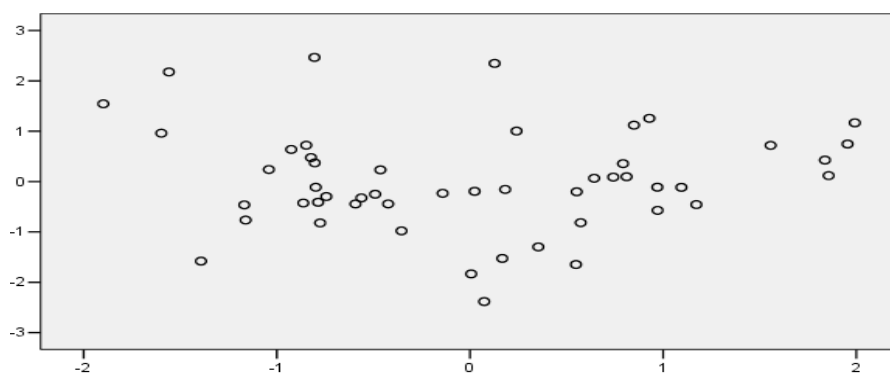
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,866 ^a

a. Predictors: (Constant), NPL, CER, BOPO

b. Dependent Variable: NPM

Uji autokorelasi menggunakan pengujian Durbin-Watson dengan bantuan program SPSS, menunjukan hasil sebesar 1,866. Dengan 3 variabel bebas, dan $n = 50$ diketahui $du = 1,6739$ sedangkan $4 - du = (4 - 1,6739) = 2,3261$. Sehingga hasil perhitungan uji durbin watson terletak diantara 1,6739– 2,3261 yang berarti model regresi tidak ada autokorelasi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,460	3,215		1,698	,097
	EPS_X1	-,047	,000	-,432	-2,731	,009
	PER_X2	-,036	,010	-,459	-3,783	,001
	DER_X3	3,441	1,613	,379	2,133	,039
	CR_X4	-,005	,007	-,091	-,666	,509

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu $NP = 5,460 - 0,047 \text{ EPS} - 0,036 \text{ PER} + 3,441 \text{ DER} - 0,005 \text{ CR}$. Dari persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diambil suatu analisis bahwa:

- Nilai a (konstanta) sebesar 5,460 dapat diartikan bahwa jika tidak ada *earning per share*, *price earning ratio*, *debt to equity* dan *current ratio* maka nilai perusahaan akan bernilai 5,460.
- Koefisien regresi untuk *earning per share* sebesar 0,047 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan *earning per share* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,047%.
- Koefisien regresi untuk *price earning ratio* sebesar 0,036 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan *price earning ratio* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,036%.
- Koefisien regresi untuk *debt to equity* sebesar 3,441 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan *debt to equity* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,441%.
- Koefisien regresi untuk *current ratio* sebesar 0,005 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan *current ratio* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,005%

Uji Parsial

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,030	6,086		11,506	,000
	BOPO	-,518	,082	-,601	-6,354	,000
	CER	-6,489	15,244	-,039	-,426	,672
	NPL	-4,971	1,527	-,331	-3,256	,002

a. Dependent Variable: NPM

- a) Dari hasil perhitungan uji parsial didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *operating expenses to operating income* (rasio BOPO) terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.
- b) Dari hasil perhitungan uji parsial didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,023. Karena Nilai sig $0,672 > 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan *cost efficiency ratio* terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.
- c) Dari hasil perhitungan uji parsial didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,023. Karena Nilai sig $0,002 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *non performing loan* terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

Uji Simultan

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3068,100	3	1022,700	32,183	,000 ^a
	Residual	1461,754	46	31,777		
	Total	4529,854	49			

a. Predictors: (Constant), NPL, CER, BOPO

b. Dependent Variable: NPM

Dari hasil uji simultan didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *operating expenses to operating income* (rasio BOPO), *cost efficiency ratio* dan *non performing loan* secara simultan terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,677	,656	5,63713

a. Predictors: (Constant), NPL, CER, BOPO

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,656. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,656 tersebut mengandung arti bahwa *operating expenses to operating income* (rasio BOPO), *cost efficiency ratio* dan *non performing loan* secara simultan berpengaruh terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019 sebesar 65,6 % dan sisanya sebesar 34,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *operating expenses to operating income* (rasio BOPO) terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019
2. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,023. Karena Nilai sig $0,672 > 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan *cost efficiency ratio* terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019
3. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,002. Karena Nilai sig $0,002 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *non performing loan* terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.
4. Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *operating expenses to operating income* (rasio BOPO), *cost efficiency ratio* dan *non performing loan* secara simultan terhadap *net profit margin* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Bagus Muhammad. 2017, "Analisis Pengaruh *Operating Expenses To Operating Income* (Rasio BOPO) dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Bank Mandiri Cabang X Surabaya." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 8. No. 3. Tahun 2017
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Bisnis Kredit Perbankan. Modul Sertifikasi Bidang Kredit Tingkat II Untuk Credit Senior Officer dan Tingkat III Untuk Credit Policy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, Mulyadi. 2018,” Analisis *Operational Efficiency* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*.” *Jurnal Komunikasi, Bisnis, dan Manajemen* Vol. 4 No. 2, Juli 2017.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan ke-11. Edisi Revisi. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Lite. 2018, “ Analisis *Operational Efficiency Ratio* dan *Cost Efficiency Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Mandiri Tbk.” *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5 No. 2 Juli 2018.
- Natrion & Novriyanti Siagian. 2018, “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Non Performing Loan* Terhadap *Net Profit Margin* (Studi Pada Bank Busn Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* Volume.1. No. 3 Februari 2018.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purba, Pincur Lamiduk & Nyoman Triaryati. 2018, “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap *Net Interst Margin* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 1, 2018